



SINASIS 6 (1) (2025)

Prosiding Seminar Nasional Sains



Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Buku Teks Tematik Terpadu pada Pembelajaran Abad 21 (Tinjauan Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, dan Grafika)

Adilla Nur Jihan*, Auliyanaaulinsani
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
*Email: adillajihan22@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the integration of 21st century character values in the Integrated Thematic Textbook "My Experience" for Class I SD/MI based on four aspects of book suitability, content, presentation, language and graphics according to the standards of Minister of Education and Culture Number 25 of 2022. The method used is literature study by systematically examining the structure, material and appearance of the book. The results of the research show that this book has met the content eligibility criteria with material that is relevant to the 2013 Curriculum Basic Competencies and is contextual to students' real experiences. The presentation is coherent, activity-based, and student-centered. Language aspects are assessed according to the child's stage of cognitive development, communicative, and free from elements of bias. In terms of graphics, illustrations and layout support readability and are attractive to early grade students. This book also substantially integrates 21st century character values, including collaboration, communication, creativity, critical thinking, empathy, responsibility and social care. However, the unavailability of a glossary, limited evaluation, and the simple integration of Salingtemas are important notes for further development. Overall, the book "My Experience" is considered appropriate and effective as a learning medium as well as a means of building character from an early age, as well as contributing to improving the quality of teaching materials in elementary schools.

Keywords: value, character, feasibility, book, text.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis integrasi nilai-nilai karakter abad 21 dalam Buku Teks Tematik Terpadu "Pengalamanku" Kelas I SD/MI berdasarkan empat aspek kelayakan buku isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan sesuai standar Permendikbudristek Nomor 25 Tahun 2022. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menelaah struktur, materi, dan tampilan buku secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ini telah memenuhi kriteria kelayakan isi dengan materi yang relevan dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 serta kontekstual dengan pengalaman nyata siswa. Penyajiannya runtut, berbasis aktivitas, dan berpusat pada peserta didik. Aspek bahasa dinilai sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak, komunikatif, serta bebas dari unsur bias. Dari segi kegrafikaan, ilustrasi dan tata letak mendukung keterbacaan serta menarik bagi siswa kelas awal. Buku ini juga mengintegrasikan nilai karakter abad 21 secara substansial, di antaranya kolaborasi, komunikasi, kreativitas, berpikir kritis, empati, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Namun demikian, belum tersedianya glosarium, evaluasi yang terbatas, serta integrasi Salingtemas yang masih sederhana menjadi catatan penting untuk pengembangan lebih lanjut. Secara keseluruhan, buku "Pengalamanku" dinilai layak dan efektif sebagai media pembelajaran sekaligus sarana pembentukan karakter sejak dini, serta memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu bahan ajar di Sekolah Dasar.

Kata kunci: nilai, karakter, kelayakan, buku, teks.

PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 menuntut peserta didik memiliki kompetensi yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga keterampilan 4C (critical thinking, kreativitas, communication, collaboration) serta karakter yang kuat (Yuliana & Irawan, 2024). Nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial menjadi landasan penting dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum dan bahan ajar, khususnya buku teks, menjadi kebutuhan yang mendesak.

Pada konteks nasional, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas buku teks sebagai media utama pembelajaran masih menghadapi sejumlah persoalan (Rahmawati, 2015). Suwandi & Sari (2017) menemukan bahwa sebagian besar buku tematik Sekolah Dasar belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial secara eksplisit dalam materi dan aktivitas pembelajaran. Penelitian Wiyat & Mustadi (2016) menunjukkan bahwa aspek kebahasaan dalam beberapa buku tematik kurang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas rendah, sehingga mengurangi efektivitas penyampaian pesan moral. Di sisi lain, Ikawati & Mustadi (2018) menyoroti bahwa aspek grafika dan penyajian sering kali tidak selaras dengan prinsip keterbacaan visual bagi anak usia dini, yang berdampak pada rendahnya keterlibatan emosional siswa terhadap isi buku.

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), buku teks tematik terpadu berfungsi sebagai sumber belajar utama dalam proses pembelajaran. Buku teks tidak hanya menyajikan materi sesuai kurikulum, tetapi juga menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui isi, penyajian, bahasa, dan grafika yang digunakan. Salah satu buku yang digunakan di kelas I SD adalah Buku Teks tematik "Pengalamanku", yang bertujuan mengenalkan siswa pada pengalaman sehari-hari, diri sendiri, dan lingkungan sekitar.

Menurut Permendikbudristek Nomor 25 tahun 2022 tentang mengatur prosedur dan kriteria penilaian buku secara lebih spesifik. Kelayakan penilaian buku teks mencakup empat aspek utama, antara lain kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafika. Aspek isi menekankan pada kesesuaian materi yang disajikan dengan *Standar Kompetensi (SK)* dan *Kompetensi Dasar (KD)* yang berlaku dalam kurikulum. Kelayakan isi ditentukan oleh sejauh mana buku teks mampu menyajikan uraian materi yang relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi yang dimuat harus memiliki keluasan dan kedalaman yang memadai, mencakup konsep-konsep utama dan pengayaan yang mendukung pemahaman siswa secara menyeluruh. Selain itu, isi buku harus memperhatikan nilai-nilai karakter, keilmiah, serta tidak mengandung bias atau informasi yang menyesatkan (Padmawati et al., 2024). Aspek penyajian berkaitan dengan cara penulis menyusun materi secara sistematis, terpadu, dan menarik. Buku teks yang baik harus memiliki alur penyajian yang logis, mulai dari pendahuluan, pengembangan, hingga penutup, serta keterpaduan antar tema dan antar submateri yang jelas. Penyajian juga perlu menghadirkan aktivitas belajar yang bermakna, seperti latihan, diskusi, atau refleksi yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, buku tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga sarana pembentukan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Ilafi & Irawan, 2025).

Aspek bahasa menilai penggunaan bahasa dalam buku teks agar komunikatif, jelas, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Bahasa yang digunakan harus mudah dipahami, menggunakan kalimat efektif, dan mengikuti kaidah ejaan yang benar. Selain itu, buku tidak boleh mengandung unsur *SARA* (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan), kekerasan, atau diskriminasi dalam bentuk apa pun. Bahasa yang santun dan edukatif akan membantu menciptakan suasana belajar yang positif, serta mendorong pembaca untuk berpikir kritis dan terbuka terhadap perbedaan (Aritonang & Pangaribuan, 2018). Aspek grafika menitikberatkan pada kualitas tampilan visual buku, termasuk ilustrasi, tipografi, dan tata letak. Ilustrasi yang digunakan harus relevan dengan materi, berfungsi memperjelas konsep, serta menarik minat siswa untuk membaca. Tipografi harus mudah dibaca dengan pemilihan jenis dan ukuran huruf yang sesuai, sedangkan tata letak halaman perlu memperhatikan keseimbangan antara teks dan gambar agar tidak menimbulkan kelelahan visual. Grafika yang baik tidak hanya memperindah tampilan, tetapi juga mendukung keterbacaan, mempermudah pemahaman, dan menumbuhkan minat belajar siswa terhadap materi yang disajikan (Shahamah et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan karakter abad 21, buku teks tematik diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap aspek tersebut. Misalnya, penyajian aktivitas yang mendorong kerjasama, bahasa yang menumbuhkan sikap santun, ilustrasi grafis yang mencerminkan keberagaman, serta isi yang relevan dengan nilai-nilai kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, analisis terhadap Buku Tematik Terpadu “Pengalamanku” kelas I SD berdasarkan kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan grafika sekaligus integrasi nilai-nilai karakter abad 21 menjadi penting. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah “Bagaimana integrasi nilai-nilai karakter abad 21 dalam Buku Teks Tematik Terpadu “Pengalamanku” kelas I SD?”. Analisis ini diharapkan memberikan gambaran mengenai sejauh mana buku teks mendukung pembentukan karakter siswa sejak dini, serta menjadi masukan bagi pengembangan bahan ajar yang lebih berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Menurut Sarwono dalam (Cahyono et al., 2022) studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan tentang metode pengumpulan data yang melibatkan pemanfaatan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada koleksi perpustakaan saja, tanpa memerlukan riset lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kurikulum 2013 revisi, khususnya melalui pendekatan terhadap struktur, isi, dan relevansi nilai-nilai karakter dalam buku teks Tematik Kelas I SD/MI “Pengalamanku”. Data yang diperoleh dari buku teks tematik kelas I SD/MI ini dianalisis untuk mengidentifikasi sejauh mana integrasi nilai-nilai karakter berdasarkan kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan buku teks Tematik Terpadu Kelas I SD/MI “Pengalamanku”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis ini terdiri dari empat kriteria yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikaan. Selain itu, dalam penelitian ini akan dipaparkan integrasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku teks, serta kelebihan dan kekurangan dari buku teks tematik terpadu ini. Adapun buku teks yang dianalisis adalah buku teks tematik terpadu karya Dr. Irene Maria Julia Astuti, M.Pd.; Dra. Dwi Tyas Utami, M.Pd.; Wini Kristianti, M.Si. yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga dengan judul Tematik Terpadu Tema Pengalamanku SD/MI Kelas 1, jumlah halaman buku teks ini adalah 119 halaman. Buku Teks Tematik ini berpedoman pada kurikulum 2013 revisi. Berikut dipaparkan hasil analisis buku teks tematik terpadu tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan Isi

Pada analisis kriteria ini terdapat tiga aspek yang diamati yaitu:

- a. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, meliputi keluasan dan kedalaman materi serta pilihan tema (khusus kelas I). Hasil analisis pada aspek ini yaitu dalam buku ini sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 untuk kelas I, misalnya mengenal pengalaman diri dan orang lain, menyampaikan pujian, mengenal sila Pancasila, bilangan 21-40, serta gerak dasar senam. Pemilihan tema “Pengalamanku” relevan dengan dunia anak dan sesuai dengan perkembangan berpikir mereka.

Daftar Isi	
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Isi Buku	vii
Subtema 1 Pengalaman Masa Kecil	
Pembelajaran 1	3
Bahasa Indonesia	PPKn
PPKn	Menuliskan kalimat pujian
	Menuliskan bunyi sila kedua Pancasila
SBdP	Mengucapkan lagu sesuai dengan cepat lambat bunyi
Pembelajaran 2	8
PPKn	Menggerakkan gerakan bertempo pada tangan
Bahasa Indonesia	Mengungkapkan kalimat dengan secara lisan dan tulisan
Pembelajaran 3	11
PPKn	Menggambar simbol sila kedua Pancasila
Bahasa Indonesia	Mengucapkan kalimat pujian
Matematika	Menghitung bilangan 21 sampai 40
Pembelajaran 4	16
PPKn	Melakukan gerakan mengantung
Bahasa Indonesia	Mengucapkan kalimat pujian
SBdP	Mengucapkan lagu sesuai dengan cepat lambat bunyi
Pembelajaran 5	20
Matematika	Memasukkan banyak benda dengan bilangan yang sesuai
Bahasa Indonesia	Membaca kalimat pujian yang

Gambar 1. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

- b. Keakuratan Materi, analisis ini meliputi penilaian keakuratan fakta dan konsep, serta keakuratan ilustrasi. Dapat disimpulkan hasil analisis aspek ini adalah fakta, konsep, dan ilustrasi disajikan dengan benar. Misalnya, sila kedua Pancasila digambarkan dengan simbol

rantai, pengenalan tempo lagu, serta perhitungan bilangan. Ilustrasi mendukung pemahaman siswa karena kontekstual dengan kehidupan sehari-hari, dan juga penuh warna-warni yang sangat sesuai dengan kebutuhan kelas I.



Gambar 2. Materi

- c. Materi pendukung pembelajaran, meliputi penilaian kesesuaian dengan perkembangan ilmu, keterkinian *fitur*, contoh dan rujukan, kontekstual, serta Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat). Hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa buku ini memuat materi sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia kelas I SD (6-7 tahun) dengan berfokus pada pengalaman konkret sehari-hari (bernyanyi, bermain, membantu orang tua, dan berbagi dengan teman) yang mendukung pembelajaran tematik berbasis aktivitas. Buku ini tidak banyak tersedia rujukan tambahannya (misalnya bacaan lain atau link edukatif) hanya menekankan aktifitas langsung daripada teori. Materi dan soal dirancang dengan baik sesuai dengan temanya yaitu tentang pengalaman sehari-hari siswa, yang dapat mendukung pembelajaran bermakna karena anak dapat mengaitkan isi buku dengan kehidupannya.

2. Analisis Kelayakan Penyajian

Pada analisis kriteria ini terdapat aspek yang diamati sebagai berikut:

- a. Teknik penyajian, meliputi keruntutan konsep, konsistenan sistematika, dan keseimbangan antar bab. Hasil analisis aspek ini yaitu penyajian konsep di susun dari pengalaman sederhana menuju abstraksi. Dalam buku ini terdapat konsistensi sistematika berupa format “Ayo mengamati, ayo membaca, ayo bernyanyi, ayo bermain”. Buku ini terdiri dari 4 subtema tiap subtema buku ini terdapat 6 pembelajaran dengan porsi yang seimbang.



Gambar 3. Isi penyajian

- b. Penyajian pembelajaran, meliputi penilaian berpusat pada peserta didik, mengembangkan keterampilan proses, memperhatikan aspek keselamatan kerja, variasi penyajian, dan pembelajaran tematik (khusus kelas 1-3). Hasil analisis aspek ini yaitu buku ini memberikan kesempatan kegiatan yang berpusat pada peserta didik, ditandai dengan penyajian materi yang interaktif dan partisipatif seperti kegiatan yang mendorong kreativitas siswa (Lorenza et al., 2024). Banyak kegiatan di dalamnya siswa dilatih untuk mengamati, mencoba, berdiskusi, dan proyek. Buku ini terdapat peringatan atau petunjuk saat aktivitas fisik, yaitu dalam melakukan praktik olahraga lompat balok harus dalam pengawasan guru. Kegiatan di

dalam buku ini sangat bermacam-macam mulai dari bernyanyi, berhitung, berolahraga, dan karya seni.



Gambar 4. Kegiatan pembelajaran

- c. Kelengkapan penyajian, meliputi pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, evaluasi, proposi gambar dan teks yang tepat, serta ilustrasi yang mendukung pesan. Hasil analisis aspek ini yaitu buku teks ini disusun secara sistematis dan baik yaitu terdapat kata pengantar, daftar isi, isi buku, jaringan kompetensi dasar, daftar pustaka, indeks, dan profil penulis. Materi disajikan dengan seimbang, menarik dengan ilustrasi yang sesuai dengan anak-anak. Namun, buku ini tidak terdapat glosarium, tetapi kata-kata asing dirangkum dalam indeks pada akhir halaman.

3. Analisis Kelayakan Bahasa

Analisis kriteria kelayakan bahasa terdapat tiga aspek yang dinilai yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan bahasa, meliputi kesesuaian dengan materi, sopan dan tidak mengandung unsur SARA, serta mudah dipahami. Simpulan dari hasil analisis aspek ini yaitu bahasa yang digunakan selaras dengan isi pembelajaran yang berbasis aktivitas dan pengalaman sehari-hari anak. Kalimat yang sederhana, pendek dan komunikatif sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak kelas I SD mudah dipahami, santun dan tidak mengandung unsur SARA.
- b. Keterbacaan, yang meliputi tulisan terlihat dengan jelas, jarak antar spasi 1,5, dan penggunaan tanda baca yang sesuai. Hasil analisis aspek ini disimpulkan bahwa keterbacaan pada buku ini sangat baik, tampilan teks cukup kontras dengan latar belakang, sehingga tidak menimbulkan kesulitan visual bagi siswa. Ilustrasi yang berwarna mendukung keterbacaan dengan tampilan tulisan yang jelas dan tanda baca yang sesuai.
- c. Kesesuaian bahasa dengan peserta didik, meliputi bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat peserta didik, tidak mengandung makna ganda, dan bahasa yang digunakan konsisten. Hasil analisis aspek ini yaitu bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan kognitif dan psikologis tingkat peserta didik kelas I, kelas dan konsisten.

4. Analisis Kelayakan Kegrafikan

Pengamatan dalam kriteria ini terdapat dua aspek yang dinilai, yaitu:

- a. Desain sampul buku, meliputi desain sesuai dengan judul dan menarik, warna yang digunakan sesuai dengan judul. Simpulan dari hasil analisis aspek ini yaitu sampul buku elemen visual yang sesuai dengan tema "Pengalamanku" yaitu anak sedang belajar naik sepeda, judul ditampilkan dengan jelas, dan mudah dibaca. Sampul menggunakan ilustrasi berwarna cerah yang menarik perhatian anak, penempatan judul dan ilustrasi logo proporsional dan tidak berlebihan. Warna yang digunakan harmonis selaras dengan tema buku, dan tidak ada penggunaan warna yang terlalu kontras atau gelap yang dapat mengurangi keterbacaan.



Gambar 5. Desain sampul buku

b. Desain isi buku, meliputi layout tersusun rapi dan jelas, serta gambar terlihat jelas. Analisis aspek ini menghasilkan simpulan bahwa layout tersusun rapi, jelas, ilustrasi berwarna dan menarik sehingga mendukung pemahaman siswa dalam pembelajaran.

5. Integrasi nilai-nilai karakter yang terkandung pada Buku Tematik Terpadu “Pengalamanku” Kelas 1 SD/MI

Nilai-nilai karakter abad 21 menekankan integrasi soft skills (kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis) dengan nilai moral universal seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial. Berikut adalah nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku “Pengalamanku” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 1 Tema 5”:

- a. Kolaborasi yaitu keterampilan yang menekankan tim kerja yang efektif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hasil analisis buku teks tematik kelas I terdapat contoh keterampilan kolaboratif yaitu nilai karakter kerja sama dan tolong-menolong. Dalam buku ini memberikan contoh kegiatan tolong-menolong kepada semua makhluk seperti “Nina tersesat di dalam toko, lalu dia mendapat pertolongan dari satpam toko” dan “Nina menolong anak kucing yang terluka”. Melalui buku ini, siswa kelas 1 diajak memahami pentingnya kerjasama dan saling membantu dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan bagian dari kemanusiaan dan solidaritas.
- b. Komunikasi merupakan kegiatan proses bertukar informasi, dimana siswa harus terbiasa berkomunikasi dan bersosialisasi dalam pembelajaran maupun di lingkungan. Dalam buku teks tematik terdapat contoh sikap komunikasi yaitu sikap Saling memuji dan menghargai teman. Dalam buku ini terdapat materi tentang ungkapan pujian kepada teman seperti “Bagus, Toni” dan “Hebat, Lani” muncul beberapa kali. Hal ini melatih anak untuk memberikan apresiasi terhadap usaha dan prestasi orang lain, membangun empati, dan memperkuat hubungan sosial yang positif.
- c. Kreativitas merupakan kegiatan proses membuat atau menciptakan suatu hal yang berbeda seperti pada umumnya. Pada fase kelas I siswa sudah dilatih dengan membuat suatu karya yang berbeda, sesuai dengan kemampuannya. Contoh hasil analisis dari buku teks Tematik “Pengalamanku” terdapat materi “Ayo Berkarya” yaitu membuat boneka jari dari kulit telur. Kegiatan ini dapat menumbuhkan kreativitas anak dalam membuat karya yang lebih baik lagi.
- d. Berpikir kritis merupakan keterampilan memahami simbol, bilangan, dan pengalaman hidup. Pada penyajian isi materi membuat siswa berpikir kritis dalam berhitung pada pelajaran matematika, serta pemahaman simbol dan pengalaman sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dalam buku teks ini mengandung banyak nilai-nilai karakter didalamnya sebagai contoh, siswa diajarkan untuk berpikir dan memiliki rasa hormat dan kasih sayang terhadap keluarga. Pada bagian awal subtema 1 mengajak siswa mengenang

masa kecil bersama ayah, ibu, nenek, dan kakek. Terdapat kegiatan bernyanyi lagu “Bunda Piara” menekankan kasih sayang orang tua pada anak. Dalam buku ini anak diajak mengenang dan menghargai peran keluarga dalam kehidupan mereka. Hal ini, menanamkan rasa hormat, cinta, dan syukur terhadap orang tua dan anggota keluarganya. Nilai karakter lainnya yaitu berbagi dan peduli terhadap sesama, dalam buku ini memberikan contoh karakter berbagi dan peduli terhadap sesama seperti “Ini Nina, kupinjamkan bonekaku kepadamu”. Dalam buku ini, siswa kelas 1 dapat memahami dan pentingnya sikap berbagi dan dan peduli terhadap sesama.

6. Kelebihan dan kekurangan Buku Teks Tematik Terpadu “Pengalamanku” Kelas 1 SD/MI

Adapun kelebihan dan kekurangan dari buku teks tematik terpadu kelas I karya Dr. Irene Maria Julia Astuti, M.Pd.; Dra. Dwi Tyas Utami, M.Pd.; Wini Kristianti, M.Si. yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga dengan judul Tematik Terpadu Tema Pengalamanku untuk SD/MI Kelas I, sebagai berikut:

a. Kelebihan buku

- 1) Kesesuaian dengan SK dan KD, materi yang disajikan dengan kompetensi dasar kurikulum 2013, khususnya untuk kelas rendah. Tema “Pengalamanku” relevan dengan kehidupan nyata siswa kelas 1 sehingga mudah dipahami.
- 2) Kontekstual dan dekat dengan pengalaman anak, materi dikaitkan dengan aktivitas sehari-hari anak, seperti bermain bersama teman, pengalaman di sekolah, dan membantu orang tua. Hal ini membuat siswa lebih mudah mengaitkan pelajaran dengan kehidupan nyata.
- 3) Penyajian berbasis aktivitas, buku didesain agar siswa aktif melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, bernyanyi, menulis, hingga proyek sederhana. Model ini mendorong keterampilan proses dan pembelajaran bermakna.
- 4) Bahasa sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan anak, kalimat yang singkat dan jelas, mudah dibaca, serta tidak menimbulkan makna ganda. Bahasa yang digunakan sopan, santun dan tidak mengandung unsur SARA.
- 5) Ilustrasi menarik dan mendukung materi, buku penuh gambar berwarna yang sesuai dengan teks, sehingga mempermudah pemahaman konsep abstrak bagi anak kelas I.
- 6) Penyajian tematik integratif dan konsisten, setiap subtema disusun secara runtut dengan pola saintifik (mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan), sehingga konsisten dari awal hingga akhir.
- 7) Adanya keterlibatan orang tua, di akhir pembelajaran terdapat kolom “kegiatan bersama orang tua” yang mendorong keterlibatan keluarga dalam mendampingi siswa belajar.
- 8) Desain grafis menarik dan ramah anak, sampul dan tata letak isi berwarna cerah, tidak kontras berlebihan, serta sesuai dengan dunia anak.

b. Kekurangan buku

- 1) Tidak ada glosarium, buku tidak dilengkapi daftar istilah, sehingga beberapa istilah mungkin sulit dipahami siswa tanpa penjelasan tambahan dari guru/orang tua.
- 2) Evaluasi terbatas, buku ini tidak menyediakan soal evaluasi formal, hanya pertanyaan refleksi diri. Hal ini membuat guru perlu menyiapkan soal tambahan untuk menilai capaian belajar siswa.
- 3) Keterkaitan Salingtemas (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) belum mendalam, walaupun ada integrasi dengan berbagai aspek kehidupan, pembahasan masih sederhana dan belum dieksplorasi secara luar.

PENUTUP

Hasil kajian terhadap Buku Teks Tematik Terpadu “*Pengalamanku*” Kelas I SD menunjukkan bahwa buku ini telah memenuhi standar kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan sesuai ketentuan penilaian buku pendidikan dasar. Materi yang dihadirkan sesuai dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 dan relevan dengan dunia anak, sehingga mendukung pembelajaran kontekstual yang mudah dipahami. Penyajian yang sistematis, berbasis aktivitas, serta konsisten dalam pola saintifik memperkuat proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Penggunaan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan selaras dengan tahap perkembangan siswa menjadikan buku ini mudah diterima oleh siswa kelas awal. Selain itu, desain grafis dan ilustrasi yang menarik membantu meningkatkan pemahaman serta keterlibatan emosional peserta didik.

Secara keseluruhan, analisis menunjukkan bahwa buku “*Pengalamanku*” telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai karakter abad 21 secara substansial. Nilai kolaborasi, komunikasi, kreativitas, empati, kepedulian sosial, dan tanggung jawab muncul melalui aktivitas pembelajaran, ilustrasi cerita, dan contoh perilaku sehari-hari yang relevan dengan kehidupan siswa. Integrasi nilai tersebut menjadikan buku ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter sejak usia dini. Dengan demikian, buku ini dapat dinilai layak dan efektif dalam mendukung tujuan pendidikan karakter pada jenjang Sekolah Dasar, sekaligus memberikan dasar bagi pengembangan bahan ajar yang lebih berkualitas dan responsif terhadap tuntutan pembelajaran abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, F., & Pangaribuan, T. R. (2018). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk SMA Kelas XII Berbasis Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 131–140.
- Cahyono, D. D., Mustofa, N. H., Fatoni, A., & Gufron, A. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Media Gambar. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 546–554. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys>
- Ikawati, D., & Mustadi, A. (2018). Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan guru dan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2, 123–139.
- Ilafi, B. S., & Irawan, D. (2025). Analisis Kelayakan penyajian dan Kegrafikan dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 8(3), 295–301.
- Lorenza, S., Dalifa, Agusdianita, N., Winarni, E. W., & Yusnia. (2024). Analisis Nilai Kemandirian dalam Buku IPAS Materi IPA Pada Kurikulum Merdeka Fase B. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12, 267–276.
- Padmawati, A. D., Suhita, R., & Veronika, P. (2024). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Wursita Basa Kelas IX SMP. *Sabdasastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 8(2), 132–140.
- Rahmawati, G. (2015). Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung. *Jurnal UPI*, 5(1), 102–113.
- Shahamah, N., Shalihah, H., & Mulyawati, I. M. (2024). Analisis Keterbacaan Grafika dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas X SMA / SMK pada Kurikulum Merdeka. *Tabasa: Jurnal Bahasa Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 5(1), 42–51.
- Suwandi, I. ., & Sari, I. . (2017). Analisis Karakter Nasoinalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013

Edisi Revisi 2016 Kelas 1 SD. *Elementary School*, 4, 151–161.

Wiyat, A., & Mustadi, A. (2016). *ANALISIS KELAYAKAN BAHASA DALAM BUKU TEKS TEMA 1 KELAS I SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013*. 3(2), 102–111.

Yuliana, & Irawan, S. (2024). Analisis Tingkat Keterampilan 4C Peserta Didik Abad 21 Dalam Mendukung Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 14(1), 121–133.
<https://doi.org/10.30829/alirsyad.v14i1.20148>